



## PENTINGNYA PEMAHAMAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL PESERTA DIDIK

**Atmawarni**

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU, E-mail:

[Atmawarni@fkip.uisu.ac.id](mailto:Atmawarni@fkip.uisu.ac.id)

---

### **Abstract**

Perkembangan Mental Peserta didik terjadi melalui tahapan-tahapan perkembangan dimulai sejak lahir. Setiap tahapan memiliki ciri serta pola karakter tersendiri dan harus diselesaikan dengan baik agar terbentuk identitas diri yang seterusnya akan membentuk kepribadian yang baik pula. Dalam tulisan ini ditunjukkan agar Guru dapat memahami setiap tahapan perkembangan peserta didik, bagaimana dan sejauhmana peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik.

**Kata-kata kunci:** Pemahaman, Mental, Peserta Didik

---

### **A. Pendahuluan**

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru dapat memahami para peserta didiknya. Karena dengan memahami peserta didik maka guru dapat mengetahui perkembangannya, baik mental maupun karakteristik dari peserta didik tersebut. Sehingga guru bisa mengimplementasikan dan menyesuaikan dalam bentuk praktek mengajar yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas oleh peserta didik.

Siswa atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan,

karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajarmengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) "Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal". Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal esensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.

8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, yakni mengkolaborasi secara sistematis dari berbagai konsep tentang pentingnya pemahaman guru terhadap perkembangan mental peserta didik yang bersumber dari jurnal, buku dan penelitian yang relevan guna mengkonstruksi tentang perkembangan mental peserta didik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menjalankan peran dan tugasnya, seorang pendidik harus memiliki empat kompetensi guru sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 yang menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi guru dalam UU tersebut meliputi kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi pedagogic. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki seorang pendidik terutama wali kelas. Kompetensi profesioanal, kepribadian, dan social tidak mengalami perubahan yang begitu besar, sedangkan untuk kompetensi pedagogik mengalami perubahan yang signifikan.

Seorang guru harus melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mental peserta didik. Untuk memahaminya faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

- Faktor Internal: Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis.
- Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Faktor-faktor tersebut diantaranya: Adanya keinginan untuk tahu, agar

mendapatkan simpati dari orang lain, untuk memperbaiki kegagalan, dan untuk mendapatkan rasa aman.

- Faktor Eksternal: Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.
- Faktor yang berasal dari orang tua.. Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya karena orang tua akan selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.
- Faktor yang berasal dari sekolah: Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Keberhasilan anak sedikit banyaknya dipengaruhi oleh guru karena ia adalah mediator guna mencapai keberhasilan siswa. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

Mental dalam arti khusus adalah suatu kemampuan menyesuaikan diri yang serius sifatnya yang mengakibatkan kemampuan tertentu dan pencapaian tertentu (Kamus Psikologi I).

Perkembangan Mental Pada Peserta Didik adalah suatu proses yang kekal dan tetap dan menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan, kematangan dan belajar dalam menyesuaikan diri yang serius mengakibatkan kemampuan tertentu dan pencapaian tertentu pada remaja (Monks, 1984: 2).

Perkembangan mental merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan social psikologi manusia/remaja pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Menurut Havighurst perkembangan tersebut harus di pelajari, dijalani dan dikuasai oleh setiap individu dalam perjalanan hidupnya. Hal ini merupakan tugas yang cukup berat bagi para remaja untuk lebih menuntaskan tugas perkembangan mentalnya sehubungan dengan semakin luas dan kompleksnya kondisi kehidupan yang harus di jalani dan di hadapi. Tidak lagi mereka dijuluki sebagai anak-anak melainkan ingin dihargai dan dijuluki sebagai orang yang sudah dewasa.

Dengan kata lain guru harus melihat serta memahami penjelasan tentang perkembangan mental dari peserta didik, karena perkembangan mental peserta didik sangat berpengaruh di dalam kehidupan peserta didik tersebut terutama di dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas.

## **KESIMPULAN**

Fase-fase perkembangan manusia pada umumnya memiliki fungsi, peran perkembangan yang berbeda-beda. Sejak awal anak-anak sampai dewasa memiliki peran fungsi dan peran yang berbedabeda. Di sinilah seorang pendidik harus mengetahuinya sebagai bekal memberikan treatment dan solusi bagi pembelajaran yang dilakukan. Masa-masa perkembangan adalah masa-masa penanaman nilai-nilai karakter bangsa yang sudah mulai dan lama luntur dari kepribadian bangsa Indonesia.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki factor dan aspek perkembangan yang berbeda, oleh sebab itu maka seorang guru haruslah memahami kriteria setiap individu dengan memperhatikan perkembangan mental dari peserta didik tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Siswoyo dkk, ((2007) Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: UNY Pers  
Endang Purwanto dan Nur Widodo, (2002), Perkembangan Peserta didik, Malang: UMM Pers.
- Fachryddin Hasballah, (2006), Pertumbuhan dan Perkembangan Anak, Banda Aceh: YAYASAN PEN. A. Banda Aceh  
<https://www.kompasiana.com/almaziyah/58d191693dafbd8f55af5122/pemahaman-terhadap-peserta-didik>
- Mudiyaharjo, Redja. Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasardasar Penddidikan pada Umumnya dan Pendididkan di Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudarwan Danim.2010:1. *Pengertian Peserta didik menurut para ahli.*  
Undang-undang No.20 Tahun 2003.*Pengertian Peserta didik.*